

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND  
PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen**



**Diajukan Oleh:**

**RENDHI KURNIADI**  
**0612010253 / FE / EM**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2010**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Segala-galanya, sumber dari segala sumber, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufactur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MSi, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Dra. Ec. Hj. Malicha selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahn dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dra. Ec. Mei Retno, Msi, selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur, khususnya Program Studi Manajemen yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama masa kuliah.
7. Kedua Orangtua dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan restu, dukungan dan doanya selama penulis menempuh kuliah sampai dengan menyelesaikan Skripsi.
8. Semua teman-teman KOC yang membantu memberikan doa dan member semangat agar terselesaikannya Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bermanfaat bagi pembaca, khususnya Program Studi Manajemen.

**Wassalamu’alaikum wr. wb.**

Surabaya, Juni 2010

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	12
2.2.2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	14
2.2.3. Fungsi Manajemen Keuangan.....	15
2.2.4. Sumber Dana.....	17
2.2.5. Laporan Keuangan.....	17
2.2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2.2.5.2 Asumsi Dasar Laporan Keuangan.....	18
2.2.5.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	19
2.2.5.4 Manfaat Laporan Keuangan.....	20
2.2.5.5 Jenis Laporan Keuangan.....	22

2.3 Pengertian Dividend.....	25
2.3.1 Macam-macam Dividend.....	26
2.3.2 Prosedur standar pembayaran Dividend.....	27
2.3.3 Pengertian kebijakan Dividend.....	28
2.3.4 Pendekatan dalam membahas Kebijakan Dividend.....	30
2.3.5 Teori kebijakan devidend.....	31
2.3.6 Kontroversi Kebijakan Dividend.....	33
2.3.7 Macam-macam Kebijakn Dividend.....	37
2.3.8 Faktor-faktor yang berpengaruh rasio pembayaran dividend.....	40
2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio.....	44
2.4.1 Pengaruh Cash Position terhadap Dividend payout ratio.....	44
2.4.2 Pengaruh Growth Potential terhadap Dividend payout ratio .....	45
2.4.3 Pengaruh Firm Size terhadap Dividend payout ratio.....	45
2.4.4 Pengaruh DER terhadap Dividend payout ratio.....	46
2.5 Model Konseptual.....	48
2.6 Hipotesis Penelitian.....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	50
3.1.1. Variabel Terikat.....	51
3.1.2. Variabel Bebas.....	52
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	53
3.2.1. Populasi.....	53
3.2.2. Sampel.....	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.3.1. Jenis Data.....	55
3.3.2. Sumber Data.....	55

3.3.3. Pengumpulan Data.....	55
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	56
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	56
3.4.2. Uji Hipotesis.....	57
3.4.3. Uji Normalitas.....	58
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	59

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	62
4.1.1. Sejarah Singkat pasar modal di indonesia (BEI).....	62
4.1.2. Lembaga dan Profesi Pasar Modal.....	65
4.1.2.1 Lembaga Penunjang Pasar Modal.....	65
4.1.2.2 Profesi Penunjang Pasar Modal.....	66
4.1.3. Latar Belakang Berdirinya BEI.....	66
4.1.4. Maksud dan Tujuan Pembentukan BEI.....	67
4.1.5. Struktur Organisasi.....	68
4.1.6. Sistem Perdagangan Di BEI.....	70
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	71
4.2.1. Uji Normalitas.....	71
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	72
4.2.2.1. Autokorelasi .....	72
4.2.2.2. Multikolinieritas.....	73
4.2.2.3. Heteroskedastisitas.....	74
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	75
4.2.4. Hasil Pengujian Uji t.....	77
4.3. Pembahasan .....	79

4.3.1. Pengaruh <i>Cash Position</i> terhadap Dividend payout Ratio.....	79
4.3.2. Pengaruh <i>Growth Potential</i> terhadap Dividend Payout Ratio....	79
4.3.3. Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap Dividend Payout Ratio.....	80
4.3.4. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Dividend Payout Ratio.	81

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran.....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.2. Data Autokorelasi .....	73
Tabel 4.3. Batas-batas daerah Test Durbin Watson .....	73
Tabel 4.4. Hasil pengujian Multikolinieritas .....	74
Tabel 4.5. Hasil pengujian Heteroskedastisitas .....	75
Tabel 4.6. Koefisien Regresi .....	76
Tabel 4.7. Hasil Uji t.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data *Dividen Payout ratio, Cash Position, Growth Potential, Size*  
dan DER

Lampiran 2 : Uji normalitas

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Uji  $t_{tabel}$

Lampiran 5 : Statistik  $d$  dari Durbin Watson

# **ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rendhi Kurniadi**

## **Abstraksi**

Perusahaan yang cenderung menggunakan sumber dana eksternal untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan deviden yang lebih besar. Untuk itulah manajer harus dapat menentukan kebijakan deviden yang memberikan keuntungan kepada investor, disisi lain harus menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan. Pembagian deviden bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai saham. Untuk mencapai tujuan tersebut melibatkan dua pihak yang berkepentingan dalam pembagian deviden yaitu investor dan emiten. Dari sisi investor, deviden merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Investor lebih menyukai deviden daripada *capital gain*, alasannya adalah deviden merupakan penerimaan yang lebih pasti dibanding dengan *capital gain*. Mereka menganggap bahwa deviden sekarang lebih berharga dari pada *capital gain* yang diterima dikemudian hari. Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Cash position*, *Growth potential*, *firm sizes*, *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufacture yang go public di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufacture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 155 perusahaan mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 dan sampel pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan manufacture. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pemilihan sampel yang dilaksanakan dengan cara pengambilan subyek berdasarkan atas tujuan atau kriteria tertentu. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel Cash Position secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio, variabel Growth Potential secara parsial berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio, variabel Size secara parsial berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio, variabel Debt Equity to Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio.

*Keywords: Cash position, Growth potential, firm sizes, debt to equity ratio dan dividend payout ratio*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan bidang keuangan yang dijalankan perusahaan harus selaras dan serasi dengan tujuan maksimalisasi keuntungan yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Salah satu kebijakan yang utama untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan adalah kegiatan investasi. Dalam kegiatan investasi manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan. Dalam kegiatan investasi tersebut perlu mempertimbangkan sumber pendanaan investasi tersebut apakah dari sumber internal atau dari sumber eksternal sehingga keuntungan yang dihasilkan bisa maksimal.

Kebijakan investasi berhubungan dengan pendanaan apabila investasi sebagian besar didanai dengan *internal equity* maka akan mempengaruhi besarnya deviden yang dibagikan. Semakin besar investasi maka semakin berkurang deviden yang dibagikan. Dan apabila dana *internal equity* kurang mencukupi dari dana yang dibutuhkan untuk investasi maka bisa dipenuhi dari external khususnya dari utang.

Perusahaan yang cenderung menggunakan sumber dana eksternal untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan deviden yang lebih besar. Untuk itulah manajer harus dapat menentukan kebijakan deviden yang memberikan keuntungan kepada investor, disisi lain harus menjalankan perusahaan dengan

tingkat pertumbuhan yang diharapkan. Pembagian deviden bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai saham. Untuk mencapai tujuan tersebut melibatkan dua pihak yang berkepentingan dalam pembagian deviden yaitu investor dan emiten.

Dari sisi investor, deviden merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Investor lebih menyukai deviden daripada *capital gain*, alasannya adalah deviden merupakan penerimaan yang lebih pasti dibanding dengan *capital gain*. Mereka menganggap bahwa deviden sekarang lebih berharga dari pada *capital gain* yang diterima dikemudian hari. Kerena informasi yang dimiliki investor di pasar modal sangat terbatas, maka perubahan devidenlah yang akan dijadikan sebagai sinyal untuk mengetahui *performance* perusahaan. Sehingga perusahaan sering menggunakan engumuman deviden untuk menaikkan harga saham. Dari sisi emiten, sangat penting untuk menentukan apakah sebagian keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk membayar deviden dibandingkan dengan *retained earning* atau justru sebaliknya. Apabila proporsi keuntungan yang dibagikan sebagai deviden lebih besar dari laba ditahan, akibatnya adalah dana internal yang dimiliki perusahaan turun, dan perusahaan perlu mencari dana dari luar perusaahaaan bila perusahaan ingin melakukan ekspansi. Penentuan pembagian pendapatan antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau untuk digunakan di dalam perusahaan disebut dengan politik deviden atau kebijakan deviden.

Kebijakan deviden merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran deviden menentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran deviden. Aspek utama dalam kebijakan deviden adalah alokasi penentuan laba sebagai deviden dan laba ditahan.

Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai deviden seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu dari sumber dana yang berasal dari modal sendiri dan merupakan modal yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut di satu pihak dan juga dapat membayarkan deviden kepada para pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan. Sebab kalau makin tinggi tingkat deviden yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatannya tetap didalam perusahaan, berarti bahwa bagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran deviden adalah semakin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash deviden*” disebut *dividend payout ratio*. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa makin tingginya *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan berarti makin kecil dana

yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Riyanto 2001:266). Kebijakan deviden yang optimal (*optimal dividend policy*) ialah kebijakan deviden yang menciptakan keseimbangan diantara deviden saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan (Brigham 2001:198).

Dari teori diatas dapat diketahui bahwa kebijakan deviden merupakan kebijakan yang masih mengundang kontroversi untuk itulah sangat bervariasi kebijakan deviden yang dijalankan dalam perusahaan. Dewasa ini diperoleh fenomena perusahaan yang terdaftar di BEI hanya sedikit yang membagikan deviden. Seperti data yang didapat dari perusahaan manufaktur di peroleh hasil bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2004 sampai 2008 cenderung mengalami penurunan dari 155 perusahaan manufacture yang membagikan deviden. Dimana tahun 2004 sebesar 48 perusahaan yang membagikan deviden, tahun 2005 sebesar 45 perusahaan, 2006 sebesar 50 perusahaan, tahun 2007 sebesar 40 perusahaan, tahun 2008 sebesar 44 perusahaan. Dan rasio deviden yang dibagikan pada tahun tersebut sangat bervariasi sekali, banyak perusahaan yang membagikan deviden dengan proporsi yang sangat kecil dan sebaliknya ada pula yang membagikan dengan proporsi yang sangat besar.([www.rmexpose.com](http://www.rmexpose.com))

Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus nilai

dari pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga sumber dana yang ada akan terikat lama pada aktiva tetap. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham yang tentunya berhubungan dengan pembagian deviden.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran deviden, antara lain yang dikemukakan oleh Riyanto (2001:267), bahwa kebijakan deviden itu dipengaruhi oleh likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan, dan pengawasan terhadap perusahaan. Sedangkan yang dikemukakan oleh Hanafi (2004:378), bahwa rasio pembayaran deviden itu dipengaruhi oleh kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses ke pasar uang, stabilitas pendapatan dan pembatasan-pembatasan.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutrisno (2001). Adapun yang membedakan adalah penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel yang terdiri dari *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen dan *cash position*, *growth potential*, *firm size*, dan *debt to equity ratio* sebagai variabel independen. Obyek dan waktu dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang membagikan deviden dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2008, sedangkan dalam penelitian Sutrisno menggunakan obyek dan waktu penelitian pada perusahaan publik yang terdaftar di BEJ tahun 1991-1996.

Posisi kas atau likuiditas perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena deviden merupakan “*cash outflow*”, maka makin kuat posisi kas perusahaan, berarti makin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden (Riyanto 2001:267).

Growth Potential adalah potensi pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan rasio selisih total assets pada tahun  $t$  dengan total assets pada tahun  $t-1$  terhadap total assets pada  $t-1$ . Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai perluasan. Semakin besar kebutuhan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkannya sebagai deviden. Karena itu potensi pertumbuhan bank menjadi faktor penting dalam kebijakan deviden. Indikator untuk faktor ini adalah tingkat pertumbuhan campuran yang diatur tiap tahun dalam total assets.

Firm size menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal di bandingkan dengan perusahaan kecil. Akses yang baik bisa membantu perusahaan memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan bank untuk memunculkan dana yang lebih besar, dengan catatan perusahaan tersebut memiliki rasio pembayaran yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *Log Natural* ( $Ln$ ) dari *total assets* tiap tahun (Sudarsi 2002:79).



*Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Oleh karena itu semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. (Sutrisno, 2001)

Atas dasar tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor yaitu : *cash position*, *growth potential*, *firm size*, dan *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini dengan mengambil judul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008”**.

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *cash position* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang membagikan deviden dan terdaftar di BEI tahun 2006-2008 ?
2. Apakah variabel *growth potential* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang membagikan deviden dan terdaftar di BEI tahun 2006-2008 ?

3. Apakah variabel *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang membagikan deviden dan terdaftar di BEI tahun 2006-2008 ?
4. Apakah variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividend dan terdaftar di BEI tahun 2006-2008 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash position* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Growth potential* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI.

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan berapa besarnya deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham.
- b. Bagi investor, dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan investasi sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.